

Nama : Saskia Kanesa Dinia
NPM : 2413031021
Kelas : A
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.
Resume Jurnal

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Judul : Accounting Theory: Concept And Importance
Penulis : Dr. Mangu Ram & Dr. Rahul Tapria
Jurnal : Intertional Journal of Education, Modern Management, Applied Science & Social Science
Volume/No : Vol. 01, No. 02 (April-Juni 2019)
Halaman : 129-134
ISSN : 2581-9925

Pendahuluan

Teori akuntansi merupakan kumpulan prinsip yang luas yang menyediakan dasar untuk menilai, menguraikan, dan membimbing praktik akuntansi. Akuntansi diakui sebagai bahasa dalam dunia bisnis sebab semua kegiatan ekonomi akan terlihat dalam laporan keuangan. Dengan kemajuan zaman, akuntansi tidak hanya dianggap sebagai proses pencatatan transaksi, tetapi juga telah berkembang menjadi sistem yang krusial bagi pengambilan keputusan. Data yang dihasilkan

dari akuntansi memberi dukungan kepada manajemen dan pihak lainnya untuk membuat keputusan yang rasional, terencana, dan efisien.

Teori akuntansi muncul untuk memberikan landasan pemikiran yang solid bagi praktik akuntansi yang berlangsung. Dengan adanya teori ini, praktik akuntansi tidak hanya didasarkan pada tradisi, tetapi juga memiliki dasar yang logis dan terstruktur. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menguraikan betapa pentingnya teori akuntansi, nilai tambahnya bagi para praktisi, serta untuk menganalisis konsep, keunggulan, kekurangan, dan masa depannya.

Metadologi Penelitian

Menggunakan data sekunder dari buku, karya ilmiah, laporan, dan situs web terkait.

Hasil Penelitian

Teori akuntansi dapat dilihat sebagai sekelompok prinsip yang menjadi pedoman bagi akuntan dalam menjalankan tugasnya. Teori ini membantu memberikan penjelasan mengenai alasan di balik suatu praktik akuntansi. Contohnya, industri anggur biasanya menggunakan metode LIFO untuk menilai persediaan, sementara penjual buah lebih memilih FIFO. Perbedaan ini tidak terjadi tanpa alasan, dan teori akuntansi memberikan landasan untuk memahaminya.

Teori akuntansi memiliki beragam karakteristik. Ia berfungsi untuk menciptakan dan menjelaskan praktik akuntansi, memberikan kerangka rasional, bersifat fleksibel mengikuti perubahan di dunia bisnis, dan selalu diuji dalam praktik sehari-hari. Selain itu, teori akuntansi disusun dengan sistematis menggunakan prinsip-prinsip dasar yang dapat menjadi acuan metodologi, serta memiliki kemampuan untuk meramalkan perilaku akuntansi di masa mendatang.

Mempelajari teori akuntansi memberikan banyak keuntungan. Bagi para akuntan, teori ini mendukung peningkatan kemampuan dalam membuat keputusan yang lebih baik, mengurangi kebingungan dalam praktik, mempermudah proses audit, dan menjadi landasan bagi pembuatan kebijakan akuntansi. Selain itu, teori ini

juga mempermudah berbagai pihak terkait dalam menginterpretasikan laporan keuangan, sehingga informasi tersebut bisa digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Struktur teori akuntansi terdiri dari beberapa elemen penting, yaitu:

1. Tujuan laporan keuangan
2. Postulat akuntansi (seperti kesatuan usaha, kelangsungan usaha, periode akuntansi, dan unit pengukuran)
3. Konsep teoritis (contohnya teori entitas dan teori dana)
4. Prinsip akuntansi yang diterima umum (seperti biaya historis, konsistensi, konservatisme, keterbukaan penuh, materialitas)
5. Teknik akuntansi.

Semua elemen tersebut membentuk kerangka teori yang menjadi panduan bagi praktik akuntansi.

Dalam perkembangan selanjutnya, teori akuntansi dapat dibagi menjadi tiga kategori.

1. Teori struktur (klasik/deskriptif) yang menjelaskan praktik yang ada, namun sering dianggap terlalu mekanis.
2. Teori interpretasi yang berfokus pada makna dan dampak dari praktik akuntansi.
3. Teori kegunaan keputusan (decision-usefulness) yang menekankan pentingnya laporan keuangan sebagai sumber informasi yang relevan dan berguna untuk investor, kreditur, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan.

Namun, teori akuntansi juga memiliki beberapa keterbatasan. Penerapannya sering dipengaruhi oleh budaya, kebiasaan, serta peraturan yang berlaku di suatu negara. Selain itu, terdapat banyak teori yang saling bertentangan dan memberikan alternatif berbeda untuk situasi yang serupa. Hal ini menyebabkan ketidakkonsistenan dalam praktik dan dapat menimbulkan dilema bagi para akuntan.

Kesimpulan

Dari Pembahasan dari jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi memainkan peran yang signifikan dalam menerangkan, membenarkan, dan mengintegrasikan praktik akuntansi. Teori ini menawarkan dasar yang rasional yang mendukung akuntan dan pemakai laporan keuangan dalam menghadapi permasalahan di dunia usaha.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara teori dan praktik. Tidak ada teori tunggal yang dapat menjelaskan seluruh aspek fenomena akuntansi, karena dunia usaha terus berubah dan semakin rumit. Meskipun begitu, teori akuntansi tetap sangat penting sebagai landasan yang membantu perkembangan praktik akuntansi masa kini, serta sebagai acuan utama bagi para akuntan dalam menjalani profesinya.